

Pembukuan Sederhana dan Penentuan HPP pada Kelompok PKK Olahan Ikan Lele Kelurahan Plaju Darat Kota Palembang

Simple Bookkeeping and Determination of Cost of Goods Sold in the PKK Catfish Processing Group in Plaju Darat Village, Palembang City

Puri Pratami Ardina Ningrum¹⁾, Novi Apriani^{1)*}, Muhamad Sidik¹⁾, Sutarmo Iskandar¹⁾, A.D. Murtado²⁾, Mukhtarudin Muchsiri²⁾, Nico Syaputra²⁾, Meika Puspitasari³⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

²⁾Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

³⁾Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

*Corresponding author : noviapriani34@gmail.com

Received April 2026, Accepted April 2026, Published April 2026

ABSTRAK. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Kelompok PKK di Kelurahan Plaju Darat Kota Palembang dalam melakukan pembukuan sederhana dan menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk produk olahan ikan lele. Tidak adanya pencatatan keuangan yang sistematis dan penentuan harga jual yang masih berdasarkan perkiraan tanpa mempertimbangkan biaya produksi secara menyeluruh adalah masalah utama yang dihadapi. Participatory Action Research (PAR) digunakan, menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sederhana melalui fase observasi, pelatihan, praktik, dan diskusi interaktif. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta, dan evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan; nilai pre-test meningkat rata-rata sebesar 51,5 menjadi 86, dan nilai post-test meningkat rata-rata sebesar 34,5 poin. Peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam pencatatan keuangan sederhana dan penghitungan HPP. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara mengelola keuangan bisnis dan menentukan harga jual yang masuk akal. Oleh karena itu, pelatihan pembukuan sederhana dan perhitungan HPP telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM berbasis olahan ikan lele.

Kata kunci: pembukuan sederhana, HPP, UMKM, ikan lele

ABSTRACT. The purpose of this community service activity is to improve the knowledge and skills of the PKK group mothers in Plaju Darat Village, Palembang City in conducting simple bookkeeping and determining the Cost of Goods Sold (COGS) for processed catfish products. The absence of systematic financial records and the determination of selling prices that are still based on estimates without considering the overall production costs are the main problems faced. Participatory Action Research (PAR) was used, using simple quantitative and qualitative approaches through observation, training, practice, and interactive discussion phases. This activity involved 20 participants, and evaluation was carried out through pre-tests and post-tests to measure the level of participants' understanding. The results of the activity showed a significant increase in understanding; the pre-test score increased by an average of 51.5 to 86, and the post-test score increased by an average of 34.5 points. Participants also showed improved skills in simple financial recording and calculating COGS. This activity increased participants' knowledge on how to manage business finances and determine reasonable selling prices. Therefore, the training in simple bookkeeping and COGS calculation has proven effective in improving the capabilities of catfish-based MSMEs.

Keywords: simple bookkeeping, COGS, MSMEs, catfish

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kehadiran UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun banyak usaha kecil dan menengah masih menghadapi banyak masalah dalam mengelola usahanya, terutama dalam mengelola manajemen keuangan dan pencatatan pembukuan (Aji dan Utomo, 2024).

Banyak pelaku usaha menjalankan kegiatan usahanya tanpa melakukan pembukuan secara rutin, sehingga sulit mengetahui secara pasti kondisi keuangan bisnis yang dijalankan, termasuk besarnya biaya produksi, pendapatan, maupun keuntungan yang diperoleh. Kondisi ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan akuntansi serta anggapan bahwa pembukuan merupakan hal yang rumit dan tidak terlalu penting bagi usaha skala kecil. Padahal, informasi akuntansi sangat diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha dan untuk mengetahui perkembangan usaha secara lebih akurat (Dhani, *et.al* 2025).

Pembukuan sederhana dapat menjadi langkah awal yang efektif bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis. Melalui pencatatan yang sistematis terhadap setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran, pelaku usaha dapat memantau arus kas, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, serta mengevaluasi kinerja usaha secara berkala. Tanpa adanya pencatatan yang baik, pelaku UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan laba usaha maupun dalam merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan menjadi hal yang sangat penting (Putriana, *et.al* 2025).

Aspek lain yang tidak kalah penting dalam pengelolaan UMKM adalah kemampuan dalam menentukan harga pokok penjualan (HPP). Untuk memastikan bahwa pelaku usaha dapat memperoleh keuntungan, penentuan HPP yang tepat sangatlah penting. Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM menentukan harga jual produk mereka hanya berdasarkan perkiraan atau mengikuti harga pasar tanpa memperhitungkan biaya produksi secara keseluruhan. Akibatnya, banyak usaha hanya memperoleh keuntungan yang sangat kecil atau bahkan mungkin mengalami kerugian karena biaya produksi tidak dihindari.

Permasalahan di atas juga ditemukan di Kelurahan Plaju Darat Kota Palembang pada kelompok UMKM PKK Kelurahan Plaju Darat yang telah memulai inisiatif mengolah ikan lele menjadi produk bernilai tambah (seperti abon lele dan kripik kulit lele). Namun, dalam pelaksanaannya, ibu-ibu PKK masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan keuangan yang masih tercampur dengan uang pribadi dan penentuan harga jual yang hanya mengikuti harga pasar tanpa menghitung rincian modal secara akurat.

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK menentukan HPP pada produk olahannya ikan lele dan mengoptimalkan potensi lokal (hasil panen lele yang melimpah/melebihi ukuran konsumsi) menjadi sumber pendapatan lain bagi ibu-ibu PKK.

METODE

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Kantor Lurah Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang pada bulan Desember 2025, dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sederhana. *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang menekankan peran aktif dari anggota Kelompok PKK di Kelurahan Plaju Darat Kota Palembang. Gambar 1 menunjukkan alur tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan dan penghitungan harga pokok penjualan pada ikan lele dan produk olahannya meliputi:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian mengidentifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan wawancara dengan anggota Kelompok PKK (Sugiyono, 2019). Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengetahui masalah utama yang dihadapi, terutama terkait pencatatan keuangan dan penentuan harga pokok produksi. Selanjutnya, koordinasi dilakukan dengan pengurus PKK mengenai waktu dan lokasi kegiatan. Selain itu, tim membuat materi

pelatihan, termasuk pembukuan sederhana dan perhitungan HPP pada produk olahan ikan lele.

2. Tahapan Pelaksanaan

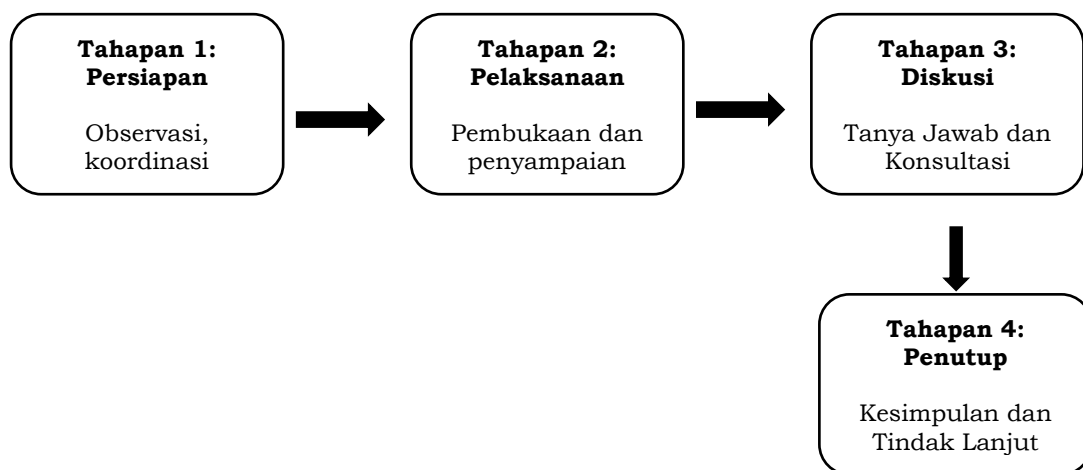
Proses pelaksanaan dimulai dengan kegiatan pembukaan, di mana peserta disambut dan diberikan tujuan kegiatan (Sudjana, D 2005). Selanjutnya, materi diberikan mengenai pentingnya pembukuan bagi UMKM, cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, dan konsep dasar dalam menentukan harga pokok produksi (HPP). Materi juga dilengkapi dengan contoh kasus yang terkait dengan usaha peserta. Setelah materi diberikan, peserta diberi kesempatan untuk melakukan praktik atau simulasi. Dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian, mereka dilatih untuk membuat pembukuan sederhana dan menghitung HPP produk olahan ikan lele yang mereka buat.

3. Tahapan diskusi dan Tanya Jawab

Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan (Hamalik, 2013). Diskusi dilakukan secara interaktif untuk membahas masalah nyata yang dihadapi peserta. Selain itu, tim pengabdian memberikan solusi dan rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh peserta secara langsung. Hal ini sekaligus berfungsi sebagai evaluasi untuk mengetahui seberapa memahami peserta materi yang telah diberikan.

4. Penutup

Kegiatan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan penyebaran rencana tindak lanjut untuk pendampingan lanjutan kepada UMKM. Laporan pengabdian juga mencakup dokumentasi kegiatan (Arikunto, 2013).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Plaju Darat Kota Palembang berlangsung dengan baik dan lancar. Jumlah peserta kegiatan adalah 20 orang dengan dengan karakteristik yang beragam berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Jumlah dan persentase identitas peserta berdasarkan usia, Pendidikan terakhir dan pekerjaan disajikan pada Tabel 1.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik usia responden pada usia 25-35 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase sebesar 65% dan pada usia 36-45 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 35%. Kelompok umur dibawah 65 tahun termasuk kedalam kategori umur produktif secara ekonomi (Bidarti, 2020). Kemudian dilihat dari karakteristik pendidikan terakhir, tingkat pendidikan pada kategori SMP sebanyak 4 orang dengan persentase 20% dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 16 orang dengan persentase 80%. Selanjutnya dilihat dari kategori pekerjaan, semua responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Identitas Berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir, dan Pekerjaan

Karakteristik	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase %
Usia	25 - 35 tahun	13	65
	36 – 45 tahun	7	35
Pendidikan Terakhir	SMP	4	20
	SMA	16	80
Pekerjaan	IRT	20	100

Dalam kegiatan pelatihan ini alat evaluasi yang digunakan, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan pada awal kegiatan untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang pembukuan dasar dan penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP). Sementara itu, post-test dilakukan setelah seluruh kursus dan praktik selesai untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta tentang materi yang diberikan. Rekapitulasi hasil pre-test dan post-test tingkat pemahaman Kelompok PKK Olahan Ikan Lele disajikan pada Tabel 2 dan dilakukan juga pengujian statistik Uji T Pre-Test dan Post-Test pada Tabel 3.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Post-test tingkat pemahaman Kelompok PKK

No	Responden	Skor Pre-Test (0-100)	Skor Post-Test (0-100)	Peningkatan
1	R1	40	80	40
2	R2	50	85	35
3	R3	45	80	35
4	R4	55	90	35
5	R5	60	90	30
6	R6	50	85	35
7	R7	45	80	35
8	R8	55	85	30
9	R9	60	90	30
10	R10	50	85	35
11	R11	45	80	35
12	R12	55	90	35
13	R13	60	95	35
14	R14	50	85	35
15	R15	45	80	35
16	R16	55	90	35
17	R17	60	95	35
18	R18	50	85	35
19	R19	45	80	35
20	R20	55	90	35
Jumlah		1030	1720	690
Rata-Rata		51,5	86	34,5

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada 20 anggota Kelompok PKK Kelurahan Plaju Darat menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang pembukuan sederhana dan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) telah meningkat. Sebelum pelatihan, rata-rata peserta menerima nilai 51,5. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tidak memahami konsep dasar pembukuan usaha dan perhitungan HPP yang diujikan dalam instrumen. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, rata-rata nilai meningkat menjadi 86 (kategori tinggi), dengan peningkatan rata-rata 35 poin. Menunjukkan bahwa setiap peserta mengalami peningkatan nilai secara individual memahami materi pelatihan dengan baik, peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang cukup besar. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat, yang terdiri dari pelatihan pembukuan dasar dan perhitungan HPP, efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, khususnya dalam pencatatan pembukuan dasar dan menetapkan harga jual berdasarkan HPP.

Hasil pre-test dan post-test juga dilakukan pengujian secara statistik paired sample t-test, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan nilai post-test, dengan nilai t hitung sebesar 69,0, yang lebih besar dibandingkan nilai T tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji T dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji T Pre-Test dan Post-Test

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-34.50000	2.23607	.50000	-35.54651	-33.45349	-69.000	19	.000

Sumber : Data primer diolah, 2025

Peningkatan Pengetahuan Tentang Pembukuan Dasar

Sebagian besar peserta belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis sebelum kegiatan. Pencatatan mereka masih sederhana dan banyak yang mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Setelah praktik dan pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya pembukuan sederhana dalam menjalankan usahanya. Mereka juga mulai memahami jenis transaksi seperti pemasukan dan pengeluaran dan mulai memahami cara mencatatnya secara terstruktur menggunakan sistem kas tunggal. Hasil ini sejalan dengan gagasan bahwa pembukuan sederhana dapat membantu pengusaha kecil dan menengah (UMKM) memantau kondisi keuangan bisnis mereka dan menjadi dasar untuk membuat keputusan (Dhani *et al.*, 2025). Hasil pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM ini dapat dilihat pada Gambar 1.

BUKU KAS HARIAN					BUKU KAS HARIAN				
Nama Pemilik	: Nurtyda				Nama Pemilik	: Sri Herjati			
Periode	: Desember				Periode	: Desember			
Jenis Usaha	: Abon Lele				Jenis Usaha	: Abon Lele			

Tanggal	Keterangan	Kas Masuk (Rp)	Kas Keluar (Rp)	Saldo (Rp)
1-12-2025	Mulai Awal	600.000	-	600.000
3-12-2025	Lele dan Bumbu	-	100.000	500.000
3-12-2025	Kemas	-	30.000	470.000
7-12-2025	Pengjualan Abon Lele	200.000	-	670.000
10-12-2025	Pembelian Abon	100.000	-	770.000
14-12-2025	Gas LPG	-	25.000	745.000

Tanggal	Keterangan	Kas Masuk (Rp)	Kas Keluar (Rp)	Saldo (Rp)
01-12-2025	Mulai Awal	500.000	-	500.000
3-12-2025	Lele dan Bumbu	-	150.000	350.000
9-12-2025	Kemas	-	30.000	320.000
11-12-2025	Pengjualan Abon Lele	150.000	-	470.000
14-12-2025	Pembelian Abon	250.000	-	720.000
17-12-2025	Gas LPG	-	25.000	695.000

Gambar 1. Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana (Sistem Kas Tunggal)

Meningkatkan pemahaman tentang cara menentukan HPP

Pada awal kegiatan, peserta cenderung membuat harga jual produk berdasarkan perkiraan atau mengikuti harga pasar tanpa mempertimbangkan biaya produksi secara menyeluruh. Hal ini dapat menyebabkan keuntungan yang tidak ideal atau bahkan kerugian. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman tentang komponen biaya dalam perhitungan HPP, yang mencakup biaya bahan baku, bahan pendukung, biaya operasional, dan biaya tenaga kerja. Mereka juga diajarkan untuk menghitung HPP dengan menggunakan contoh kasus produk olahan abon lele. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai mampu menghitung HPP secara lebih tepat dan menyadari betapa pentingnya memasukkan seluruh komponen biaya, termasuk biaya tenaga kerja, yang sebelumnya sering diabaikan. Gambar 2. menyajikan cara perhitungan HPP sederhana.

Rumus Perhitungan HPP Sederhana

Untuk skala PKK, rumus yang umum digunakan adalah:

$$\text{HPP} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah barang yang dihasilkan}}$$

Setelah HPP ditemukan, kelompok dapat menentukan Margin Keuntungan untuk menetapkan Harga Jual:

$$\text{Harga Jual} = \text{HPP} + (\text{HPP} \times \% \text{ Margin Keuntungan})$$

Contoh Kasus (usaha Abon Ite PKK)

Dalam satu kali produksi, kelompok PKK menghasilkan 10 bungkus abon Ite dengan rincian biaya:

- Biaya bahan baku (Ite, bumbu) = Rp 100.000.
- Biaya Kemasan (plastik + sticker) = Rp 20.000
- Biaya operasional (gas, listrik) = Rp 30.000
- Biaya Tenaga Kerja = Jumlah orang x lama kerja x upah jam kerja
 = 2 x 4 x 15.000 = Rp 120.000.

1. Hitung Total Biaya produksi.
 Total Biaya Produksi =
 Rp 100.000 + Rp 20.000 + Rp 30.000 + Rp 120.000 = Rp 270.000.
2. Hitung HPP per Bungkus

$$\text{HPP} = \frac{\text{Total biaya Produksi}}{\text{Jumlah barang yang dihasilkan}}$$

$$\text{HPP} = \frac{270.000}{10}$$

$$\text{HPP} = \text{Rp } 27.000 \text{ per bungkus.}$$
3. Tentukan Harga jual (dengan margin 30%)

$$\text{Harga jual} = \text{HPP} + (\text{HPP} \times \text{margin})$$

$$\text{Harga jual} = 27.000 + (27.000 \times 30\%)$$

$$\text{Harga jual} = 27.000 + 8100$$

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 35.100 \text{ (dikurangkan Rp 36.000 per bungkus)}$$

Gambar 2. Perhitungan HPP Sederhana

Praktik dan Pelaksanaan Simulasi

Salah satu aspek yang paling menarik bagi peserta adalah kegiatan praktik dan simulasi. Peserta secara langsung mencoba membuat pembukuan sederhana dan menghitung HPP produk yang mereka hasilkan selama sesi ini. Ketika tim pengabdian mendampingi mereka langsung, peserta terlihat aktif bertanya dan berbicara tentang masalah mereka ketika mereka mengalami kesulitan dengan perhitungan atau pencatatan.



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi tentang Pembukuan Sederhana dan Penghitungan Harga Pokok Penjualan HPP di Kelompok PKK Kelurahan Plaju Darat Kota Palembang

Sesi diskusi dan tanya jawab pertanyaan berlangsung secara interaktif. Salah satu masalah yang dihadapi peserta saat menjalankan bisnis adalah menentukan harga jual yang sulit, pencatatan yang tidak konsisten, dan kurangnya pemahaman tentang biaya produksi. Tim pengabdian memberikan solusi praktis yang dapat digunakan langsung oleh peserta selama diskusi ini. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta, seperti yang ditunjukkan oleh semangat peserta dalam sesi ini.

Dampak Kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan, peserta mendapat manfaat dari kegiatan ini, termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembukuan dasar, peningkatan kemampuan untuk menghitung harga pokok produksi (HPP) dengan lebih akurat, peningkatan kesadaran

akan pentingnya mengelola keuangan bisnis, dan peningkatan kepercayaan diri dalam menentukan harga jual produk.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Di Kelurahan Plaju Darat Kota Palembang telah berjalan dengan baik dan menunjukkan respon yang baik. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu kelompok PKK dalam melakukan pembukuan dasar dan menghitung harga pokok penjualan (HPP) dengan lebih akurat. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi saat materi disampaikan, praktik dilakukan, dan diskusi. Peserta juga mulai memahami pentingnya membedakan keuangan bisnis dari keuangan pribadi dan mempertimbangkan seluruh komponen biaya saat menentukan harga jual produk. Adapun saran, peserta harus dilatih untuk menerapkan pembukuan dalam kegiatan usaha sehari-hari melalui pendampingan lanjutan yang dilakukan secara berkala. Untuk meningkatkan daya saing produk, diperlukan pelatihan lanjutan terkait manajemen usaha lainnya seperti pemasaran, pengemasan, dan marketing digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah dan seluruh perangkat Kelurahan Plaju Darat serta ibu-ibu Kelompok PKK yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, T. D. S., dan Utomo, R. B. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM di Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(1), 98–106. <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i1.369>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*. Penerbit Lindan Bestari. Bogor.
- Damongilala, L. J., dan Harikedua, S. D. (2020). Diversifikasi Produk Perikanan : Fish Burger. 2(2), 61–68.
- Dhani, R.R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. D., Muhtadi, A., dan Asiyah, B. N. (2025). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*. 7(1), 44-51. <https://doi.org/10.30599/nxbn8394>
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumaningrum, I., dan Oktawati, N. O. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Berbasis Ikan Lele (Stik Ikan Dan Stik Tulang Ikan). *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 72–78.
- Pratiwi, F. (2013). *Pemanfaatan tepung daging ikan layang untuk pembuatan stik ikan*. Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Priyanto, P., Wibowo, Y., dan Jayus, J. (2020). Karakteristik amplang ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) hasil variasi rasio daging ikan lele dan tapioka. *Jurnal Agroteknologi*, 14(02), 143–152. <https://doi.org/10.19184/j-agt.v14i02.9743>
- Sudjana, D. (2005). *Metode dan teknik pembelajaran partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A. A., Lazuardi, H., Tantular, S. N., dan Diana, L. (2022). Pengolahan produk jajanan stik duri lele Pucang Sewu guna mengurangi limbah lele. *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 302–308.
- ulisyanto, D., Riyadi, P. H., & Amalia, U. (2016). Pengaruh lama pengukusan adonan terhadap kualitas fisik dan kimia kerupuk ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*). *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, 5(4), 26–33.